

## **ABSTRAK**

Nama : Lukman Hakim  
Program Studi : Fotografi dan Film  
Judul : Representasi Poligami dalam Film Dokumenter Heaven And Hell:  
Indonesia's Battle Over Polygamy

Representasi merupakan istilah yang penting karena termasuk dalam pembicaraan mengenai hal-hal pokok atau mendasar dalam komunikasi dan visualisasi. Representasi dapat dipahami sebagai kehadiran kembali sesuatu melalui sesuatu lainnya.

Film Heaven And Hell: Indonesia's Battle Over Polygamy merupakan sebuah film dokumenter yang mengungkapkan polemik yang kontroversial tentang peningkatan kasus poligami di Indonesia. Dalam film tersebut terdapat sebuah keluarga yang berpoligami, tokoh Riski dalam film dokumenter ini adalah salah seorang tokoh penggerak Yayasan Keluarga Samara Indonesia (YKSI) yang memiliki dua istri. Dan memiliki lima orang anak, tiga dari istri pertama dan dua dari istri kedua. Dalam agama Islam sendiri, poligami masih menjadi suatu hal yang masih dianggap tabu karena adanya perdebatan dari para tokoh agama. Tentunya hal ini menjadi polemik bagi masyarakat Indonesia yang mayoritasnya pemeluk agama Islam. Di Indonesia, poligami merupakan praktik pernikahan yang dilegalkan. Meskipun ada batasan-batasan mengenai poligami, namun secara tertulis poligami telah diperbolehkan di negara Indonesia. Hal ini terlihat dari peraturan tentang poligami yang tercantum dalam undang-undang pernikahan. Di sisi lain, menurut para pelaku poligami dinilai sebagai salah cara untuk mengatasi prostitusi, karena prostitusi itu sangat dilarang dalam agama Islam. Dalam hal ini sutradara dalam film dokumenter ini Jordan DeBor, melihat bagaimana poligami ini bisa menjadi sebuah isu yang menarik untuk diangkat. Namun ada beberapa pemaparan yang disampaikan sutradara yang dinilai terlalu subyektif. Hal tersebut diperlihatkan oleh reporter perempuan bernama Azria yang terlihat sedikit tidak nyaman ketika melakukan wawancara terhadap pelaku poligami.

Kata kunci: representasi, poligami, film dokumenter